

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN
MOBILITAS NON-PERMANEN MASYARAKAT PETANI
DI KECAMATAN SUSUKAN KABUPATEN SEMARANG**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
guna memperoleh derajat Sarjana Pertanian
Di Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret**

Program Studi Agribisnis



Oleh:

Rina Setyawati

H 0808142

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA**

2014
commit to user

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN
MOBILITAS NON-PERMANEN MASYARAKAT PETANI
DI KECAMATAN SUSUKAN KABUPATEN SEMARANG**

Yang diajukan dan disusun oleh:

**RINA SETYAWATI
H 0808142**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal :

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

Ketua

Anggota I

Anggota II

Ir. Marcelinus Molo, MS. PhD
NIP: 19490320 197611 1 001

Widiyanto, SP. M.Si
NIP: 19810221 200501 1 003

Agung Wibowo, SP. M.Si
NIP. 19760226 200501 1 003

Surakarta, Maret 2014

Mengetahui,
Universitas Sebelas Maret
Fakultas Pertanian
Dekan

Prof. Dr. Ir. Bambang Pujiasmanto, MS.
NIP. 19560225 198601 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mobilitas Non-Permanen Masyarakat Petani Di Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Selama penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala nikmat, karunia, dan pelajaran berharga yang telah diberikan kepada penulis.
2. Prof. Dr. Ir. Bambang Pujiasmanto, MS. selaku Dekan Fakultas Pertanian UNS Surakarta.
3. Dr. Ir. Mohd. Harisudin, M.Si selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
4. Nuning Setyowati, SP, M.Sc selaku Ketua Komisi Sarjana Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
5. Ir. Sugihardjo, MS. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan bimbingan, nasehat, dan petunjuk kepada penulis.
6. Ir. Marcelinus Molo, MS., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing Utama Skripsi yang dengan kasih selalu memberikan pengarahan, nasehat, petunjuk serta motivasi kepada penulis.
7. Widiyanto, SP., M.Si. selaku Pembimbing Pendamping Skripsi yang selalu memberikan bimbingan, arahan serta motivasi kepada penulis.
8. Agung Wibowo, SP. M.Si selaku dosen penguji skripsi atas diskusi, bimbingan, serta arahan kepada penulis.

commit to user

9. Bapak/Ibu Dosen serta seluruh staff/karyawan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta atas ilmu yang telah diberikan dan bantuannya selama menempuh perkuliahan di Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
10. Kepala Kecamatan Susukan dan Kepala Desa Koripan yang telah memberikan perijinan selama penelitian, petani responden di Desa Koripan atas bantuan kepada penulis selama penelitian.
11. Bapak dan Ibu tercinta, Bapak Zuhroni dan Ibu Sujimah yang selalu memberikan kasih sayang, semangat dan doa. Adikku tersayang Dina Rahayu, kakak-kakakku tercinta Rizky Zuliati dan Nur Abidin yang selalu memberi keceriaan, motivasi dan harapan. Keluarga besar dari Ibu maupun Ayah terimakasih banyak atas doa, dan dukungannya di setiap langkahku, demi kesuksesan dan keberhasilanku.
12. Teman-teman Wisma Novita (Ayu, Nenny, Hayat, Ida, Nur, Navis, Isti, Tanti, Endah, Iva, Yuli, Titis), Wisma Hamazah (Ika, Dwi, Aya, Twin, Mbak Novy, Mbak Catur) yang selalu membantu dan memberikan motivasi selama ini.
13. Teman-teman Agribisnis, Agroteknologi, ITP, dan Peternakan semua angkatan, teman-teman BEM, DEMA, dan FUSI FP UNS, atas pengalaman berharga selama bersama kalian.
14. Semua pihak yang telah membantu dalam mengembangkan diri dan membantu dalam penulisan skripsi ini, dalam bentuk apapun.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini baik dari segi penyajian maupun pembahasannya. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat sekaligus menambah pengetahuan bagi penulis sendiri khususnya dan pembaca pada umumnya. Amin.

Surakarta, Maret 2014

commit to user

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
RINGKASAN	xii
SUMMARY	xiv
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian	7
II. LANDASAN TEORI	8
A. Penelitian Terdahulu dan Kebaruan Penelitian	8
1. Penelitian Terdahulu	8
2. Kebaruan Penelitian	9
B. Tinjauan Pustaka	10
1. Konsep dan Definisi Mobilitas Penduduk	10
2. Faktor yang Mempengaruhi Mobilitas Penduduk	11
3. Petani dan Kesempatan Kerja	13
4. Lingkup kehidupan Sosial Ekonomi Petani	15
5. Motivasi	17
6. Kesejahteraan Rumah Tangga Petani	19
C. Kerangka Teori Pendekatan Masalah	21
D. Pembatasan Masalah	24
E. Hipotesis	24
F. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	24
III. METODE PENELITIAN	27
A. Metode Dasar Penelitian	27
B. Lokasi Penelitian	27
C. Teknik Pengumpulan Populasi dan Sampel	29
1. Populasi	29
2. Sampel	30
D. Jenis dan Sumber Data	31
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Metode Analisis Data	35

IV. KONDISI UMUM LOKASI PENELITIAN	41
A. Keadaan Alam	41
1. Letak Geografis dan Wilayah Administratif.....	41
2. Keadaan Iklim dan Cuaca	42
B. Keadaan Penduduk.....	44
1. Jumlah Penduduk	44
2. Keadaan Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin	45
3. Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan	47
4. Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencapaian.....	49
C. Keadaan Pertanian.....	51
1. Pertanian Tanaman Bahan Pangan	51
2. Peternakan.....	52
3. Perikanan.....	53
4. Perkebunan.....	54
D. Keadaan Perekonomian	56
1. Keadaan Sarana Perekonomian	56
2. Keadaan Sosial	57
3. Keadaan Prasarana Transportasi dan Telekomunikasi.....	60
V. HASIL PEMBAHASAN	64
A. Karakteristik Responden.....	64
1. Karakteristik Responden Berdasarkan Kelompok Umur.....	64
2. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	65
3. Karakteristik Responden Berdasarkan Mata Pencapaian	67
4. Karakteristik Responden Berdasarkan Luas Penguasaan Lahan.....	68
5. Pendapatan Responden	69
6. Jumlah Tanggungan Keluarga Responden	71
B. Dinamika Mobilitas Non Permanen Masyarakat Petani di Kecamatan Susukan.....	72
1. Mobilitas Sirkuler	74
2. Mobilitas Ulang-alik	76
C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Mobilitas Non Permanen	78
D. Tingkat Kesejahteraan Petani	86
1. Struktur Pendapatan Rumah Tangga Petani	86
2. Struktur Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Petani.....	88
3. Keragaan Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani	90
4. Keragaan Tingkat Daya Beli Rumah Tangga Petani	91
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	93
A. Kesimpulan.....	93
B. Saran.....	94

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

commit to user

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1	Perbandingan Upah Minimum Regional Kabupaten Semarang, Kota Semarang, Kota Salatiga, Kabupaten Boyolali, dan Kota Surakarta Tahun 2010 – 2013.....	5
2	Bentuk-Bentuk Mobilitas Penduduk.....	11
3	Hubungan Antara Motivasi dan Tindakan	17
4	Jumlah Penduduk Bermata Pencaharian Petani di Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang Tahun 2010.....	29
5	Data Kelompok Tani Desa Koripan Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang Tahun 2010.....	31
6	Jenis dan Sumber Data	32
7	Teknik Pengumpulan Data	34
8	Rata-Rata Curah Hujan, Jumlah Hari Hujan dan Banyaknya Curah Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Semarang Tahun 2012	43
9	Perkembangan Jumlah Penduduk di Desa Koripan dan Kecamatan Susukan Tahun 2012 – 2013	44
10	Jumlah Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Desa Koripan dan Kecamatan Susukan Tahun 2013 ..	46
11	Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Desa Koripan Kecamatan Susukan Tahun 2013	48
12	Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Desa Koripan Kecamatan Susukan Tahun 2013	50
13	Produksi Tanaman Bahan Pangan di Kecamatan Susukan Tahun 2012.....	51
14	Produksi Peternakan di Kecamatan Susukan Tahun 2012	53
15	Produksi Perikanan di Kecamatan Susukan Tahun 2012.....	54
16	Produksi Perkebunan Rakyat di Kecamatan Susukan Tahun 2012	55
17	Keadaan Sarana Perekonomian di Kecamatan Susukan Tahun 2012	56
18	Keadaan Sarana Pendidikan di Kecamatan Susukan Tahun 2011	58
19	Keadaan Sarana Kesehatan di Kecamatan Susukan Tahun 2011	59
20	Keadaan Prasarana Transportasi Darat di Kecamatan Susukan Tahun 2011	61
21	Keadaan Jalan Desa di Kecamatan Susukan Tahun 2011	62
22	Keadaan Sarana Telekomunikasi di Kecamatan Susukan Tahun 2012.....	63
23	Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Umur di Kecamatan Susukan.....	64
24	Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Susukan.....	65

25	Distribusi Responden Berdasarkan Mata Pencaharian di Kecamatan Susukan.....	67
26	Distribusi Responden Berdasarkan Luas Penguasaan Lahan di Kecamatan Susukan.....	68
27	Distribusi Responden Berdasarkan Pendapatan di Kecamatan Susukan.....	69
28	Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga di Kecamatan Susukan	70
29	Distribusi Responden Berdasarkan Perilaku Mobilitas Non Permanen di Kecamatan Susukan.....	72
30	Hasil Analisis Regresi Binary Logistic Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Petani di Kecamatan Susukan untuk Melakukan Mobilitas Non Permanen.....	76
31	Koefisien Korelasi Variabel yang Mempengaruhi Keputusan Petani untuk Melakukan Mobilitas Non Permanen di Kecamatan Susukan.....	81
32	Nilai Prediksi yang Benar dan yang Salah Faktor-Faktor yang Mengaruhi Keputusan Petani untuk Melakukan Mobilitas Non Permanen di Kecamatan Susukan.....	82
33	Struktur Pendapatan Rumah Tangga Petani dari Sektor Pertanian di Kecamatan Susukan.....	83
34	Struktur Pendapatan Rumah Tangga Petani dari Sektor Non Pertanian di Kecamatan Susukan.....	85
35	Struktur Pengeluaran Konsumsi Pangan Rumah Tangga Petani di Kecamatan Susukan.....	86
36	Keragaan Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga Petani di Kecamatan Susukan.....	87
37	Keragaan Tingkat Daya Beli Rumah Tangga Petani di Kecamatan Susukan.....	88

DAFTAR GAMBAR

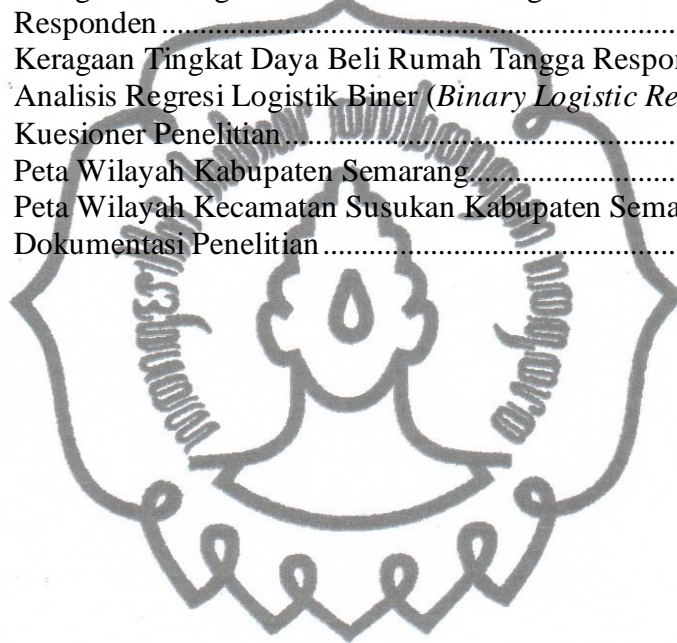
Gambar	Judul	Halaman
1	Skema Kerangka Pemikiran Pendekatan Masalah	23
2	Peta Wilayah Kabupaten Semarang Provinsi Jawa Tengah	28
3	Grafik Perkembangan Jumlah Penduduk di Kecamatan Susukan dan Desa Koripan Tahun 2012-2013	44
4	Grafik Jumlah penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Desa Koripan Kecamatan Susukan Tahun 2013	46
5	Grafik Persentase Jumlah penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Desa Koripan Kecamatan Susukan Tahun 2013	48
6	Grafik Persentase Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Desa Koripan Kecamatan Susukan Tahun 2013.....	50
7	Diagram Persentase Produksi Tanaman Bahan Pangan di Kecamatan Susukan Tahun 2012	52
8	Diagram Persentase Produksi Peternakan di Kecamatan Susukan Tahun 2012.....	53
9	Diagram Persentase Produksi Perikanan di Kecamatan Susukan Tahun 2012.....	54
10	Diagram Persentase Produksi Perkebunan Rakyat di Kecamatan Susukan Tahun 2012.....	55
11	Diagram Persentase Sarana Perekonomian di Kecamatan Susukan Tahun 2012.....	56
12	Diagram Persentase Sarana Pendidikan di Kecamatan Susukan Tahun 2011	58
13	Diagram Persentase Sarana Kesehatan di Kecamatan Susukan Tahun 2011	59
14	Diagram Persentase Prasarana Transportasi di Kecamatan Susukan Tahun 2011	61
15	Diagram Persentase Keadaan Jalan Desa di Kecamatan Susukan Tahun 2011	62
16	Diagram Persentase Keadaan Sarana Telekomunikasi di Kecamatan Susukan Tahun 2012	63
17	Diagram Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Umur di Kecamatan Susukan Tahun 2013.....	64
18	Diagram Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Kecamatan Susukan Tahun 2013	66
19	Diagram Distribusi Responden Berdasarkan Mata Pencaharian di Kecamatan Susukan Tahun 2013	67

20	Diagram Distribusi Responden Berdasarkan Luas Penguasaan Lahan di Kecamatan Susukan Tahun 2013	68
21	Diagram Distribusi Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga di Kecamatan Susukan Tahun 2013.....	70
22	Diagram Persentase Jumlah Petani Pelaku Mobilitas Non Permanen di Kecamatan Susukan	73
23	Peta Wilayah Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang.....	76



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Judul	Halaman
1	Identitas Responden.....	99
2	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mobilitas Sirkuler	103
3	Struktur Pendapatan Rumah Tangga Responden.....	107
4	Struktur Pengeluaran Konsumsi Pangan Rumah Tangga Responden	111
5	Keragaan Tingkat Ketahanan Pangan Rumah Tangga Responden.....	115
6	Keragaan Tingkat Daya Beli Rumah Tangga Responden.....	119
7	Analisis Regresi Logistik Biner (<i>Binary Logistic Regression</i>)....	123
8	Kuesioner Penelitian.....	127
9	Peta Wilayah Kabupaten Semarang.....	133
10	Peta Wilayah Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang.....	134
11	Dokumentasi Penelitian.....	135



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN MOBILITAS
NON-PERMANEN MASYARAKAT PETANI
DI KECAMATAN SUSUKAN KABUPATEN SEMARANG**

**Rina Setyawati
H 0808142**

RINGKASAN

Rina Setyawati, H0808142. *"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mobilitas Non-Permanen Masyarakat Petani di Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang"*. Dibimbing oleh Ir. Marcelinus Molo, MS. PhD. dan Widiyanto, SP. MSi. Fakultas Pertanian. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan mobilitas non-permanen masyarakat petani di Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang dan mengetahui tingkat kesejahteraan petani setelah melakukan mobilitas non permanen. Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan teknik survei. Lokasi penelitian ditentukan secara *purposive* dengan pertimbangan yang logis, yaitu terdapat petani pelaku mobilitas non permanen di Desa Koripan Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang. Penentuan sampel penelitian dilakukan dengan *proporsional random sampling* sebanyak 100 responden. Metode analisis untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi perilaku mobilitas non permanen menggunakan *Binary Logistic Regression* pada tingkat kepercayaan 95%, sedangkan kriteria tingkat kesejahteraan petani diukur berdasarkan struktur pendapatan rumah tangga, struktur pengeluaran rumah tangga, keragaan tingkat ketahanan pangan rumah tangga, dan keragaan tingkat daya beli rumah tangga.

Pelaku mobilitas non permanen berusia antara 37 tahun sampai 57 tahun. Pada kisaran usia produktif petani mampu memiliki peran ganda dalam bekerja, menggarap dan bercocok tanam di lahan pertanian serta bekerja diluar sektor pertanian untuk mendapatkan tambahan pendapatan. Dilihat dari segi tingkat pendidikannya, sebagian besar petani pelaku mobilitas non permanen hanya mampu menyelesaikan pendidikan dasar sehingga berpengaruh terhadap pekerjaan yang mereka peroleh diluar sektor pertanian. Dengan keterampilan yang terbatas maka petani hanya memperoleh pekerjaan-pekerjaan disektor informal seperti buruh bangunan, tukang kayu, pedagang kecil dipasar-pasar tradisional dan sedikit yang bekerja sebagai karyawan disebuah pabrik kecil.

Bekerja disektor pertanian tetap menjadi pilihan utama responden dalam bekerja meskipun saat ini luas penguasaan lahan yang mereka miliki kurang dari 1 Ha, karena hasil dari sektor pertanian memberikan jaminan pemenuhan konsumsi pangan rumahtangga. Jumlah tanggungan keluarga yang rata-rata lebih dari 2 orang per keluarga berpengaruh terhadap besarnya pengeluaran rumahtangga, sehingga jika hanya mengandalkan pendapatan dari sektor pertanian saja masih kurang untuk menutupi seluruh pengeluaran. Jalan keluar yang dipilih disamping bekerja disektor pertanian juga bekerja diluar sektor pertanian. Upah dari pekerjaan diluar sektor pertanian dapat diterima dalam kurun waktu yang singkat sedangkan hasil

dari sektor pertanian baru bisa dinikmati setelah masa panen tiba. Rata-rata pendapatan dari sektor pertanian Rp 443.097,00 per bulan dan hasil ini seringkali menurun karena adanya serangan hama serta perubahan cuaca yang ekstrim. Rata-rata pendapatan dari luar sektor pertanian sebesar Rp 1.691.000,00 per bulan namun pendapatan ini tidak berlangsung setiap bulan karena mobilitas non permanen bersifat musiman.

Perbedaan upah di desa dan di kota seringkali menjadi pertimbangan seseorang dalam bekerja. Daerah tujuan para migran sirkuler adalah Jakarta, Tangerang, Semarang, Surabaya, Solo dan Klaten. Sebanyak 63 responden memilih untuk melakukan mobilitas sirkuler pada saat bekerja di luar sektor pertanian. Bekerja diluar daerah tempat tinggal seringkali memberikan *prestige* atau kebanggaan bagi keluarga. Kedatangan mereka ke daerah asal akan disambut oleh keluarga bahkan tetangga-tetangga mereka. Selain itu dengan bekerja diluar daerah asal secara sirkuler memberikan kesempatan yang lebih besar untuk menabung, pendapatan yang sesungguhnya relatif kecil akan terasa sangat besar jika dikumpulkan dalam waktu yang cukup lama.

Mobilitas ulang-alik berlangsung setiap hari, yaitu petani yang melakukan mobilitas ulang-alik biasanya pergi meninggalkan rumah pada pagi hari dan kembali lagi pada sore hari atau malam hari dihari yang sama. Alat transportasi yang digunakan oleh pelaku mobilitas ulang alik umumnya adalah kendaraan pribadi berupa sepeda motor. Daerah tujuan para migran ulang alik umumnya hanya lintas desa atau lintas kecamatan dalam lingkup Kabupaten Semarang, selain itu karena letak geografis Kecamatan Susukan yang berbatasan dengan Kota Salatiga dan Kabupaten Boyolali maka wilayah tersebut seringkali menjadi tujuan mobilitas ulang alik juga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku mobilitas sirkuler petani dipengaruhi oleh jumlah tanggungan keluarga dan biaya mobilitas. Semakin besar jumlah tanggungan keluarga maka semakin besar pula keinginan responden untuk melakukan mobilitas sirkuler. Jika dibandingkan dengan mobilitas ulang alik, biaya mobilitas sirkuler lebih tinggi karena ditempat tujuan mereka harus menyewa tempat tinggal sementara dan untuk keperluan makan mereka harus membeli. Biaya yang tinggi tidak menjadi hambatan dalam melakukan mobilitas sirkuler karena diiringi dengan pendapatan yang tinggi.

Tingkat kesejahteraan rumahtangga petani di Kecamatan Susukan cukup baik. Struktur pendapatan rumah tangga menunjukkan bahwa lebih dari 50% pendapatan rumah tangga diperoleh dari pekerjaan diluar sektor pertanian. Struktur pengeluaran sebagian besar rumah tangga petani menunjukkan bahwa pendapatan rumah tangga sudah tidak terkonsentrasi untuk memenuhi kebutuhan pokok, kelebihan pendapatan dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan tambahan lainnya dan hanya sebagian kecil rumahtangga petani yang masih memusatkan penadapatannya untuk memenuhi kebutuhan pokok. Tingkat ketahanan pangan semakin tinggi dan tingkat daya beli rumah tangga semakin meningkat seiring dengan peningkatan pendapatan rumahtangga.

**FACTORS INFLUENCING COMMUNITY FARMERS DECISIONS OF
NON-PERMANENT MOBILITY
IN SUSUKAN DISTRICT SEMARANG REGENCY**

**Rina Setyawati
H 0808142**

SUMMARY

Rina Setyawati. H0808142. *"Factors Influencing Community Farmers Decisions of Non-Permanent Mobility in Susukan District Semarang Regency"*. This research is supervised by Ir. Marcelinus Molo, MS. PhD. and Widiyanto, SP. MSi. Faculty of Agriculture. Sebelas Maret University. Surakarta.

The study aims to determine factors that influence non-permanent mobility decisions of farming communities in Susukan District of Semarang Regency and determine the level of farmers welfare after non permanent mobility. The basic method used in this research is descriptive using a survey technique. Location determined by purposive research by logical considerations, namely non-permanent mobility actors farmers in the Village Koripan Susukan District of Semarang Regency. Determination of sample research conducted by proportional random sampling of 100 respondents. Methods of analysis to determine factors that influence the behavior of non-permanent mobility using Binary Logistic Regression on the 95% confidence level, while the level of farmers' welfare criterion is measured based on the structure of household income, household expenditure structure, variability level of household food security, and the variability level of purchasing power household.

Non permanent mobility offender aged between 37 years to 57 years. In the age range of productive farmers are able to have multiple roles in work, work and grow crops on the farm as well as working outside the agricultural sector to earn extra income. In terms of education level, most farmers of non-permanent mobility actors are only able to complete primary education and therefore contributes to the work they earn outside the agricultural sector. With limited skills, the farmers only get jobs in the informal sector such as construction workers, carpenters, small traders market in traditional markets and few are working as employees in a small factory.

Working in agriculture remains the top choice of respondents in the current extensive work though they have tenure of less than 1 ha, as a result of the agricultural sector to guarantee the fulfillment of household food consumption. The number of family dependents who average more than 2 people per family influence on the amount of household expenditure, so that if only rely on the income of the agricultural sector, let alone enough to cover all expenses. The way out is selected in addition to working in the agricultural sector are also working outside the agricultural sector. Wages from employment outside the agricultural sector can be received in a short period while the results of the agricultural sector can only be enjoyed after harvest time. The average income of the agricultural sector Rp 443.097,00 per month and this result is often decreased due to pests and

extreme weather changes. Average income from outside the agricultural sector amounted to Rp 1.691.000,00 per month but this revenue does not take place every month because of non permanent mobility is seasonal.

Wage inequality in the village and in the cities often be considered someone in the works. Circular migrants destination are Jakarta, Tangerang, Semarang, Surabaya, Solo and Klaten. A total of 63 respondents chose to do a circular mobility while working outside the agricultural sector. Working outside the area of residence often give prestige or pride for the family. Their arrival to the area of origin will be greeted by family and even their neighbors. In addition to working outside the circular region of origin provide a greater opportunity to save, which is relatively small income would be very great if collected in a long time.

Mobility roundtrip takes place every day, the farmer who perform mobility shuttle usually leave home in the morning and back again in the afternoon or evening on the same day. Means of transportation used by the space shuttle mobility is generally a personal vehicle of a motorcycle. Destination space shuttle migrants generally only cross-villages or cross-districts within the scope of Semarang Regency, other than that the geographical location of Susukan District bordering Salatiga and Boyolali then the areas are often the destination space shuttle mobility as well.

The results showed that the behavior of circular mobility of farmers affected by the number of family dependents and the cost of mobility. The greater number of family dependents, the greater the willingness of respondents to perform circular mobility. When compared with the mobility of a space shuttle, the cost of circular mobility at the destination is higher because they have to hire a temporary residence for the purpose of food and they have to buy. High fees do not become barriers to the circular mobility because it was accompanied by a high income.

The level of household welfare of farmers in the Susukan District pretty good. Structure of household income shows that more than 50% of household income derived from employment outside the agricultural sector. The structure of spending the majority of farm households showed that household income had not concentrated to meet basic needs, the excess revenue is allocated to meet the additional needs of the other and only a small proportion of household farmer who still focus to meet basic needs. The higher level of food security and household purchasing power increased along with the increase in household income.

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUTUSAN MOBILITAS
NON-PERMANEN MASYARAKAT PETANI
DI KECAMATAN SUSUKAN KABUPATEN SEMARANG**

SKRIPSI



Oleh :

RINA SETYAWATI

H 0808142

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET**

SURAKARTA

2014

commit to user